

BAB 4

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kacah

Tahap awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian adalah menentukan dan memahami subjek atau kacang penelitian. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa di daerah Semarang. Dalam penelitian ini, terdapat kriteria subjek penelitian yang telah ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa aktif pada Perguruan Tinggi di Kota Semarang, berusia 18-25 tahun serta pernah atau mengalami pengalaman putus cinta.

Mahasiswa merupakan individu dengan rentang usia 18-25 tahun (Krismiati & Reza, 2021). Pada usia ini individu menjalin hubungan romantis atau pacaran dan juga mengalami dinamika cinta yang berujung dengan putus cinta (Putra & Supriyadi, 2020). Sama halnya yang diungkapkan oleh (Rhoades, Dush, Atkins, Stanley, & Markman, 2011) bahwa putus cinta pada mahasiswa yang tergolong dalam dewasa awal adalah hal yang wajar. Pada dasarnya menurut Waterman, Wesche, Leavitt, Jones, dan Lefkowitz (2017) mahasiswa tetap mampu untuk melakukan penyesuaian akibat putus cinta, bertemu dengan orang baru, mengeksplorasi hubungan romantis dengan orang lain, atau bahkan berfokus pada kegiatan kampus. Namun disisi lain hasil wawancara awal pada latar belakang masalah pada tiga mahasiswa di Kota Semarang menunjukkan fenomena *forgiveness* yang rendah pada mahasiswa akibat putus cinta karena tidak direstui orang tua, diputuskan tanpa sebab, dan kekerasan dalam pacaran. Hal tersebut membawa respon negatif pada ketiga subjek diantaranya keinginan untuk membalas mantan pasangan, berharap hal buruk dan ketidakberuntungan

terjadi di hidup mantan pasangan, keengganan untuk menjalin hubungan baik dengan mantan, dan menghindari kontak kembali dengan mantan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosi dan forgiveness pada mahasiswa yang putus cinta khususnya pada mahasiswa perguruan tinggi di kota Semarang. Berikut ada beberapa pertimbangan dari pemilihan kancah penelitian ini yaitu:

1. Hasil wawancara awal dengan ketiga subjek dan data-data penelitian yang mampu merepresentasikan adanya fenomena *forgiveness* yang rendah pada mahasiswa yang mengalami putus cinta.
2. Adanya perbedaan subjek yang berfokus pada mahasiswa dengan limitasi usia 18-25 tahun yang menjadi pembeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Tersedianya subjek penelitian di Kota Semarang yang mampu untuk menggambarkan karakteristik populasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Oleh karena beberapa pertimbangan dan alasan tersebutlah, peneliti hendak melakukan penelitian pada mahasiswa perguruan tinggi di Kota Semarang.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti diawali dengan pembuatan alat ukur, alat ukur yang akan digunakan sebagai tolak ukur variable yang ada dalam penelitian ini. Terdapat dua alat ukur yang dipersiapkan yaitu skala kecerdasan emosional dan Skala *Forgiveness* menggunakan TRIM-18 (*Transgression-Related Interpersonal Motivation*) yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek menurut McCullough, Sandage, Rachal, Worthington, dan Hight (1998) dan sudah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia oleh Agung (2015).

4.2.1. Penyusunan alat ukur

4.2.1.1. Skala forgiveness

Pada penelitian ini, skala yang akan digunakan oleh peneliti dikembangkan oleh McCullough, Sandage, Rachal, Worthington, dan Hight pada tahun 1998 yaitu *forgiveness* dan diadaptasi serta divalidasi dalam Bahasa Indonesia oleh Agung (2015). Skala ini sudah diuji menggunakan Bahasa Indonesia dengan nilai skor *loading factor* > 0,5 kecuali 1 item pada aspek *benevolence*, dengan nilai reliabilitas keseluruhan 0,87, sehingga total item dari TRIM-18 yang sudah diuji validasi oleh Agung (2015) sebanyak 17 item. Persebaran item skala *forgiveness*

Tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Persebaran item Skala *forgiveness*

| Aspek <i>Forgiveness</i> | Item | Jumlah |
|---------------------------------|-------------------|---------------|
| <i>Benevolence Motivation</i> | 3,6,11,13,15 | 5 |
| <i>Avoidance Motivation</i> | 2,5, 7,9,10,14,17 | 7 |
| <i>Revenge Motivation</i> | 1,4,8,12,16 | 5 |
| Jumlah | 17 | 17 |

4.2.1.2. Skala kecerdasan emosional

Dalam penelitian ini, skala kecerdasan emosional berisikan 20 item dengan 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Kecerdasan emosi dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan dimensi-dimensi kesadaran diri, manajemen diri, motivasi, empati, dan kemampuan sosial. Persebaran item dari skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Persebaran *Item* Skala kecerdasan emosi

| Dimensi Kecerdasan Emosional | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah |
|------------------------------|------------------|--------------------|--------|
| Kesadaran diri | 1,11 | 6,16 | 4 |
| Manajemen diri | 2,12 | 7,17 | 4 |
| Empati | 3,13 | 8,18 | 4 |
| Motivasi | 4,14 | 9,19 | 4 |
| Kemampuan social | 5,15 | 10,20 | 4 |
| Jumlah | 10 | 10 | 20 |

4.2.2. Perizinan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mengurus surat permohonan izin penelitian. Peneliti mengajukan surat permohonan kepada Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat izin yang diberikan dari Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata dengan nomor 0923/B.7.3/FP/I/2023 pada tanggal 6 Januari 2023. Setelah memperoleh izin peneliti melakukan pengambilan data untuk mahasiswa Perguruan Tinggi di kota Semarang melalui link *Google from*.

4.3. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan system *try out* sehingga melakukan uji coba sekaligus dengan proses pengolahan data. Penelitian ini

menggunakan dua skala yaitu skala *forgiveness* dan skala kecerdasan emosional. Skala *forgiveness*, diantaranya sebanyak 17 item. Selanjutnya skala kecerdasan emosional berisikan 20 item dengan 10 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 10 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Tujuan peneliti untuk melakukan *try out* alat ukur pada penelitian ini untuk memastikan setiap pernyataan dari setiap item serta setiap instruksi dapat dipahami oleh subjek. Peneliti menggunakan 10 subjek yang sesuai dengan rentang usia populasi penelitian sebagai uji coba alat ukur. Setelah uji coba dilakukan, peneliti merevisi beberapa bahasa, item, pernyataan serta instruksi yang dianggap kurang jelas. Peneliti melakukan *try out* terpakai, yaitu peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data kemudian mengukur validitas dan reliabilitas sekaligus analisis data dikarenakan kondisi responden yang sedikit.

4.3.1. Validitas dan reliabilitas skala *forgiveness*.

Pada skala *forgiveness* dari 17 item valid didapatkan hasil tidak ada item yang gugur. Hasil koefisien validitas pada skala ini dilakukan dengan *teknik product moment* dan dikoreksi dengan teknik *part whole* kemudian diperoleh rentang validitas 0,416 sampai 0,730 dengan taraf signifikansi 5% yaitu 0,211. Diperoleh hasil 17 item valid. (Lihat lampiran C-1) Hasil uji reliabilitas *forgiveness* diperoleh hasil *Alpha Cronbach* 0,893. Pada alat ukur ini dapat dikatakan reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan skala *forgiveness* pada penelitian ini dianggap valid dan reliabel. Hasil perhitungan lengkap terdapat pada lampiran C1. Persebaran item valid dari skala *Forginesess* dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut

Tabel 4.3
Persebaran *Item* valid Skala *Forgiveness*

| Aspek <i>Forgiveness</i> | Nomor Item | Jumlah Item Valid |
|---------------------------------|-------------------|--------------------------|
| <i>Benevolence Motivation</i> | 3,6,11,13,15 | 5 |
| <i>Avoidance Motivation</i> | 2,5, 7,9,10,14,17 | 7 |
| <i>Revenge Motivation</i> | 1,4,8,12,16 | 5 |
| Jumlah Item Valid | | 17 |

4.3.2. Validitas dan reliabilitas skala kecerdasan emosional

Skala kecerdasan emosional terdiri dari 20 item. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas, dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 2 putaran, kemudian diperoleh 19 item lainnya valid. Hasil koefisien validitas skala ini diperoleh rentang 0,313 sampai 0,654 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,211. Diperoleh hasil 19 item valid. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan diperoleh hasil 0,814. Dengan perolehan hasil koefisien *Alpha Cronbach* tersebut, maka skala kecerdasan emosional ini dapat disimpulkan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan lengkap terdapat dalam lampiran C-3. Persebaran item valid dari skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4
Persebaran *Item* Valid Skala Kecerdasan Emosional

| Dimensi Kecerdasan Emosional | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | Jumlah Item Valid |
|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Kesadaran diri | 1,11 | 6,16 | 4 |
| Manajemen diri | 2,12 | 7,17 | 4 |
| Empati | 3,13 | 8,18 | 3 |
| Motivasi | 4,14 | 9,19 | 4 |
| Kemampuan social | 5*,15 | 10,20 | 4 |
| Jumlah Item Valid | | | 20 |

*:item gugur

4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 13 Januari - 15 Januari 2023. Peneliti menyebarkan alat ukur dengan mengirimkan link *Google Form*. Alat ukur disebarkan pada Mahasiswa aktif Perguruan Tinggi di Kota Semarang berusia 18-25 tahun, pernah atau mengalami pengalaman putus cinta. Peneliti memperoleh 87 subjek, dengan usia 18 tahun berjumlah 5 orang, usia 19 tahun berjumlah 17 orang, usia 20 tahun berjumlah 13 orang, usia 21 tahun berjumlah 11 orang, usia 22 tahun berjumlah 19 orang, usia 23 tahun berjumlah 12 orang, usia 24 tahun berjumlah 5 orang, usia 25 tahun berjumlah 5 orang dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Jumlah Subjek Penelitian

| Usia | Jumlah |
|--------------|-----------------|
| 18 tahun | 5 orang |
| 19 tahun | 17 orang |
| 20 tahun | 13 orang |
| 21 tahun | 11 orang |
| 22 tahun | 19 orang |
| 23 tahun | 12 orang |
| 24 tahun | 5 orang |
| 25 tahun | 5 orang |
| Total | 87 orang |

Dari 87 orang subjek, hasil data akan diskor serta di tabulasi sehingga akan menjadi hasil *try out* yang terdapat pada lampiran. Selanjutnya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan data tersebut, sehingga didapatkan item yang valid dan item yang gugur. Setelah itu, sebelum melakukan uji selanjutnya, peneliti menghapus item-item yang gugur tersebut. Kemudian peneliti melakukan uji asumsi serta uji hipotesis data penelitian.